

**LAPORAN PELAKSANAAN  
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU  
BULAN JULI 2024  
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS  
KECAMATAN SELAT**



**Oleh**

**NI KETUT AYU PUTRI UTARI, S.Pd  
NO. Reg. 18.05.19900917006**

**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA  
KABUPATEN KARANGASEM  
TAHUN 2024**

## KATA PENGANTAR

Om Swastyastu

Puji Syukur dan rasa angayubagia kami haturkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa karena atas asung kerta wara nugraha-Nya, Laporan Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu Bulan : Juli 2024 Penyuluh Agama Hindu Non PNS Kecamatan Selat, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem dapat selesai dengan baik dan sesuai dengan harapan.

Disusunnya laporan ini merupakan hasil dari pelaksanaan kegiatan seorang Penyuluh Agama Hindu Non PNS dan rampungnya laporan ini tidak terlepas dari dukungan dan partisipasi aktif dari berbagai pihak, untuk itu kami mengucapkan terimakasih yang setulusnya kepada :

1. Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem.
2. Kepala Seksi Urusan Agama Hindu Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem.
3. Teman-teman Fungsional Penyuluh Agama Hindu Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem yang telah banyak membimbing sehingga kegiatan dapat berjalan sesuai sasaran.
4. Teman-teman Penyuluh Agama Hindu Non PNS Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem yang telah banyak membantu sehingga laporan ini dapat selesai tepat waktu
5. Kelian / Ketua Kelompok Sasaran serta semua pihak terkait yang tidak dapat disebutkan satu persatu, atas peran serta dan kerja sama yang baik selama kegiatan.

Dengan keterbatasan kemampuan kami, sudah tentu laporan ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu sumbangan pemikiran, saran dan kritik yang konstruktif dari semua pihak sangat diharapkan untuk kesempurnaannya.

Semoga *Hyang Widi*, senantiasa melindungi serta menganugerahkan kebijaksanaan kepada kita semua, sebagai akhir kata kami berharap semoga laporan yang sederhana ini ada manfaatnya.

Om Santih, Santih, Santih Om

## DAFTAR ISI

COVER DEPAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

RENCANA KERJA BULANAN (RKB) BULAN JULI

SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN BIMBINGAN PENYULUHAN

LAPORAN BULANAN KEGIATAN PENYULUH AGAMA HINDU

A. MATERI

B. DAFTAR HADIR

C. DOKUMENTASI

PENYULUHAN MELALUI MEDIA ONLINE

PELAYANAN KONSULTASI PERORANGAN

KEGIATAN TAMBAHAN PENYULUH

A. MC

B. PENANAMAN POHON SERENTAK SESUAI SE MENAG

**LAMPIRAN FOTO**



KEMENTERIAN AGAMA REPULIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM:  
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161  
Website: [www.Bali.Kemenag.Go.Id/](http://www.Bali.Kemenag.Go.Id/) e-mail :  
[Karangasem@Kemenag.go.id](mailto:Karangasem@Kemenag.go.id)  
AMLAPURA 80813 BALI

**RENCANA KERJA BULANAN  
BULAN : JULI TAHUN 2024**

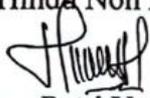
NAMA PENYULUH : NI KETUT AYU PUTRI UTARI, S.Pd  
JABATAN : PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS  
BIDANG TUGAS/SPELIALISASI : URA HINDU  
KECAMATAN : SELAT  
KABUPATEN/KOTA : KARANGASEM  
PROVINSI : BALI

N O	NAMA KELOMPOK SASARAN	BENTUK KEGIATAN	TOPIK BAHASAN	TUJUAN/ TARGET	WAKTU PELAKSANAAN
1	Generasi Muda (STT) Banjar Adat Parigraha, Desa Adat Selat, Kec. Selat	Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu	Hari Raya Saraswati	Meningkatkan pemahaman dan pengalaman ajaran agama hindu Kepada Generasi Muda (STT) Banjar Adat Parigraha, Desa Adat Selat, Kec. Selat Tentang Hari Raya Saraswati	2 Jam
2	Umat Hindu Banjar Adat Sila Dharma, Desa Adat Selat, Kec. Selat	Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu	Hari Raya Sarasawati	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan ajaran agama hindu kepada Umat Hindu Banjar Adat Sila Dharma, Desa Adat Selat, Kec. Selat Tentang Hari Raya Sarasawati	2 Jam

3	Umat Hindu Banjar Adat Pelemadon, Desa Adat Selat, Kec. Selat	Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu	Hari Raya Pagerwesi	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan ajaran agama hindu kepada Umat Hindu Banjar Adat Pelemadon, Desa Adat Selat, Kec. Selat Tentang Hari Raya Pagerwesi	2 Jam
4	Generasi Muda (STT) Kertiasih Lusuh Masman Adya Wina Caya, Desa Adat Selat, Kec. Selat	Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu	Hari Raya Pagerwesi	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan ajaran agama hindu kepada Generasi Muda (STT) Kertiasih Lusuh Masman Adya Wina Caya, Desa Adat Selat, Kec. Selat Tentang Hari Raya Pagerwesi	2 Jam
5	Umat Hindu Banjar Adat Wanasari, Desa Adat Selat, Kec. Selat	Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu	Hari Raya Pagerwesi	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan ajaran agama hindu kepada Umat Hindu Banjar Adat Wanasari, Desa Adat Selat, Kec. Selat Tentang Hari Raya Pagerwesi	2 Jam
6	Umat Hindu Banjar Adat Santi, Desa Selat, Desa Adat Santi, Kec. Selat	Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu	Ajaran-ajaran dalam naskah stri sasana dan putra sasana marti	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan ajaran agama hindu kepada Umat Hindu Banjar Adat Santi, Desa Selat, Desa Adat Santi, Kec. Selat Tentang Ajaran-ajaran dalam naskah stri sasana dan putra sasana marti	2 Jam

7	Generasi Muda (STT) Santi Wherdiasih, Desa Selat, Desa Adat Santi, Kec. Selat	Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu	Ajaran-ajaran dalam naskah stri sasana dan putra sasana marti	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan ajaran agama hindu kepada Generasi Muda (STT) Santi Wherdiasih, Desa Selat, Desa Adat Santi, Kec. Selat Tentang Ajaran-ajaran dalam naskah stri sasana dan putra sasana marti	2 Jam
8	Umat hindu anggota PKK Eka Dharma, Desa Adat Selat, Kec. Selat	Bimbingan/ Penyuluhan Agama Hindu	Ajaran-ajaran dalam naskah stri sasana dan putra sasana marti	Meningkatkan pemahaman dan pengamalan ajaran agama hindu kepada Umat hindu anggota PKK Eka Dharma, Desa Adat Selat, Kec. Selat Tentang Ajaran-ajaran dalam naskah stri sasana dan putra sasana marti	2 Jam

Selat, 30 Juli 2024  
 Penyuluh Agama Hindu Non PNS Kec. Selat

  
Ni Ketut Ayu Putri Utari, S.Pd  
 No. Reg.18.05.19900917006

Menyetujui  
 Koordinator Penyuluh Kec. Selat

  
Dewa Ngakan Gede Hardi Putra, S.Fil  
 NIP.19860502 202321 1 027

  
Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H  
 NIP. 19930719 202321 2 040



KEMENTERIAN AGAMA REPULIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM:  
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161  
Website: [www.Bali.Kemenag.Go.Id/](http://www.Bali.Kemenag.Go.Id/) e-mail :  
[Karangasem@Kemenag.go.id](mailto:Karangasem@Kemenag.go.id)  
AMLAPURA 80813 BALI

---

## LAPORAN BULANAN BIMBINGAN ATAU PENYULUHAN PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : I Ketut Wirata, S.Pd, M,Si  
NIP : 19790720 200312 1 003  
Pangkat/Gol/Ruang : Pembina Tk I/IV/b  
Jabatan : Kasi Ura Hindu  
Alamat : Jalan Untung Surapati, No.10 Amlapura

Dengan ini menerangkan Bahwa :

Nama : Ni Ketut Ayu Putri Utari, S.Pd  
No. Registrasi : 18.05.19900917006  
Wilayah Tugas : Desa Adat Selat, Desa Adat Santi, Desa Adat Pura, Desa Adat Lebih  
Kecamatan : Selat

Telah nyata melakukan kegiatan bimbingan atau penyuluhan agama hindu sesuai tugasnya sebanyak 8 (Delapan) kali tatap muka, 4 (Empat) kali bimbingan melalui media digital dan tugas penyuluh lainnya pada Bulan Juli Tahun 2024. Adapun kegiatan secara rinci sebagaimana terlampir.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 30 Juli 2024  
Kasi Ura Hindu  
  
I Ketut Wirata, S.Pd, M.Si  
NIP.19790720 200312 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPULIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM:  
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161  
Website: [www.Bali.Kemenag.Go.Id/](http://www.Bali.Kemenag.Go.Id/) e-mail :  
[Karangasem@Kemenag.go.id](mailto:Karangasem@Kemenag.go.id)  
AMLAPURA 80813 BALI

**LAPORAN BULANAN PELAKSANAAN BIMBINGAN / PENYULUHAN  
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS TAHUN 2024  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM**

**BULAN : JULI TAHUN 2024**

- I. NAMA PENYULUH : NI KETUT AYU PUTRI UTARI,S.Pd  
II. WILAYAH BINAAN : D.A SELAT, SANTI, PURA, LEBIH  
III. PELAKSANAAN KEGIATAN :

N O	JENIS KEGIATAN	HARI/TANGGAL	LOKASI	TOPIK/TEMA	KELOMPOK SASARAN	WAKTU
1.	Bimbingan Penyuluhan Agama Hindu	Senin, 1 Juli 2024	Banjar Adat Parigraha, Desa Adat Selat, Kec. Selat	Hari Raya Saraswati	Generasi Muda (STT) Banjar Adat Parigraha, Desa Adat Selat, Kec. Selat	14:00 WITA - 16:00 WITA
2.	Bimbingan Penyuluhan Agama Hindu	Rabu, 3 Juli 2024	Banjar Adat Sila Dharma, Desa Adat Selat, Kec. Selat	Hari Raya Saraswati	Umat Hindu Banjar Adat Sila Dharma, Desa Adat Selat, Kec. Selat	13:00 WITA - 15:00 WITA
3.	Bimbingan Penyuluhan Agama Hindu	Jumat, 5 Juli 2024	Banjar Adat Pelemadon, Desa Adat Selat, Kec. Selat	Hari Raya Pagerwesi	Umat Hindu Banjar Adat Pelemadon, Desa Adat Selat, Kec. Selat	14:00 WITA - 16:00 WITA
4.	Bimbingan Penyuluhan Agama Hindu	Senin, 8 Juli 2024	Banjar Adat Kertiasih Lusu Desa Adat Selat, Kec. Selat	Hari Raya Pagerwesi	Generasi Muda (STT) Kertiasih Lusu Masman Adya Wina Caya, Desa Adat	13:00 WITA - 15:00 WITA

					Selat, Kec. Selat	
5.	Piket Rutin Di Mall Pelayanan Publik	Selasa, 9 Juli 2024	Mall Pelayanan Publik (MPP)	Piket	Piket Rutin Di Mall Pelayanan Publik	08.00 WITA S.d Selesai
6.	Bimbingan Penyuluhan Agama Hindu	Rabu, 10 Juli 2024	Banjar Adat Wanasari, Desa Adat Selat, Kec. Selat	Hari Raya Pagerwesi	Umat Hindu Banjar Adat Wanasari, Desa Adat Selat, Kec. Selat	15.00 WITA - 17.00 WITA
7.	Bimbingan Penyuluhan Agama Hindu	Jumat, 12 Juli 2024	Banjar Adat Santi, Desa Selat, Desa Adat Santi, Kec. Selat	Ajaran-ajaran dalam naskah stri sasana dan putra sasana marti	Umat Hindu Banjar Adat Santi, Desa Selat, Desa Adat Santi, Kec. Selat	15.00 WITA - 17.00 WITA
8.	MC Mebanyu Pinaruh Di Pura Pasucian Toya Sah, Muncan, Kec. Selat	Minggu, 14 Juli 2024	Pura Pasucian Toya Sah, Muncan, Kec. Selat	MC dalam rangka Mebanyu Pinaruh Masal yang diselenggarakan oleh PSN Korda Karangasem	Umat Hindu yang mengikuti Banyu Pinaruh Masal	09.00 Wita S.d Selesai
9.	Bimbingan Penyuluhan Agama Hindu Melalui Media Online	Senin, 15 Juli 2024	Tiktok	Makna Hari Raya Saraswati Sebagai Peringatan Turunnya Ilmu Pengetahuan ke Bumi	Pengguna Tiktok	15.00 Wita S.d Selesai
10.	Bimbingan Penyuluhan Agama Hindu	Senin, 15 Juli 2024	Banjar Adat Santi, Desa Selat, Desa Adat Santi, Kec. Selat	Ajaran-ajaran dalam naskah stri sasana dan putra sasana marti	Generasi Muda (STT) Santi Wherdiasih, Desa Selat, Desa Adat Santi, Kec. Selat	13.00 WITA - 15.00 WITA

1 1.	Penanaman Pohon Serentak	Kamis, 18 Juli 2024	Pura Pasucian Toya Sah, Muncan, Kec. Selat	Penanaman Pohon Serentak Sesuai SE Menteri Agama RI	Penanaman Pohon Serentak sinergi Penyuluh Agama Kec. Selat dengan Paiketan Pemangku Werdi Pradyan Desa Adat Muncan	10.00 Wita S.d Selesai
1 2.	Bimbingan Penyuluhan Melalui Media Online	Sabtu, 20 Juli 2024	Tiktok	Makna Tumpek Landep	Pengguna Tiktok	15.00 WITA S.d Selesai
1 3	Bimbingan Penyuluhan Agama Hindu	Sabtu, 20 Juli 2024	Banjar Adat Eka Dharma, Desa Adat Selat, Kec. Selat	Ajaran-ajaran dalam naskah stri sasana dan putra sasana marti	Umat hindu anggota PKK Eka Dharma, Desa Adat Selat, Kec. Selat	15.00 WITA - 17.00 WITA
1 4	Konsultasi Perorangan	Senin, 21 Juli 2024	Banjar Dinas Selat Kelod, Desa Selat, Kec. Selat	Makna Tumpek Landep	Khusus Perorangan	10.00 WITA
1 5.	Bimbingan Penyuluhan Melalui Media Online	Senin, 21 Juli 2024	Tiktok	Pendalaman Tahap Brahmajari Sebagai Konsep Belajar Seumur Hidup	Pengguna Tiktok	15.00 Wita S.d Selesai
1 6	Bimbingan Penyuluhan Melalui Media Online	Rabu, 23 Juli 2024	Tiktok	Fungsi Mabayuh Oton	Pengguna Tiktok	15.00 Wita S.d Selesai
1 7	Peningkatan Kompetensi Penyuluh dalam Pengemban	Rabu, 30 Juli 2024	Aula Kantor Kementerian Agama Kabupaten	Peningkatan Kompetensi Penyuluh dalam Pengembangan Bimbingan	Penyuluh Agama Hindu Kemenag Karangasem	09.00 Wita S.d Selesai

gan Bimbingan Penyuluhan Agama Hindu		Karangasem	Penyuluhan Agama Hindu		
--	--	------------	---------------------------	--	--

#### IV. PEMANTAUAN

- a. Berdasarkan hasil pemantauan setelah pelaksanaan kegiatan bimbingan atau penyuluhan Agama Hindu, dapat dinyatakan bahwa ada peningkatan pemahaman warga binaan pada kelompok sasaran tentang ajaran agama hindu
- b. Adanya Sinergi yang berkesinambungan antara penyuluh dan kelompok sasaran
- c. Warga Binaan Sangat Responsif terhadap program dari Kementerian Agama Kabupaten Karangasem

#### V. EVALUASI

- a. Mengintensifkan Kembali komunikasi dengan wilayah binaan
- b. Program kegiatan agar dapat terlaksana sesuai dengan rencana
- c. Mengoptimalkan moment-moment di wilayah binaan untuk pelaksanaan kegiatan
- d. Selali memotivasi diri untuk meningkatkan kompetensi
- e. Penyuluh harus peka terhadap fenomena atau isu-isu keagamaan yang berkembang dimasyarakat
- f. Adanya pengadaan buku atau sarana lainnya guna menunjang kegiatan sebagai penyuluh.

Selat, 30 Juli 2024

Penyuluh Agama Hindu Non PNS Kec. Selat

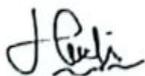


Ni Ketut Ayu Putri Utari, S.Pd

No. Reg.18.05.19900917006

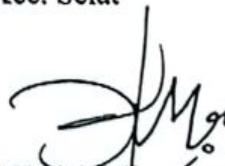
Menyetujui

Koordinator Penyuluh Kec. Selat



Dewa Ngakan Gede Hardi Putra, S.Fil

NIP.19860502 202321 1 027



Ni Kadek Mirapuspita Yanti, S.Sos.H

NIP. 19930719 202321 2 040

## HARI RAYA SARASWATI

Hari Saraswati yang jatuh pada hari Sabtu (Saniscara) Umanis wuku Watugunung, dirayakan sebagai hari pawedalan Hyang Aji Saraswati, hari turunnya ilmu pengetahuan suci. Perayaan ini dilaksanakan sebagai ungkapan puji syukur dan puja kepadanya-Nya atas diturunkannya ilmu pengetahuan suci bagi umat manusia, disamping memohon kelanggengan ilmu pengetahuan dan dapat berjaya di bidang Iptek. Pada malam harinya, dilaksanakan "sambang samadhi" dan pembacaan lontar, pustaka, kitab-kitab suci dengan harapan dapat menemukan Saraswati di dalam diri.

Ilmu pengetahuan merupakan salah satu unsur untuk meningkatkan tarap hidup manusia. Betapa pentingnya ilmu pengetahuan itu bagi manusia sehingga di dalam ajaran Agama Hindu diabadikan dalam bentuk simbolis Dewi Saraswati. Saraswati adalah sebuah nama suci untuk menyebutkan sosok Dewi Ilmu Pengetahuan. Kata Saraswati berasal dari kata "*saras*" dan "*vati*". *Saras* memiliki arti mata air, terus menerus atau sesuatu yang terus menerus mengalir. Sedangkan kata *vati* berarti memiliki. Dengan demikian Saraswati berarti sesuatu yang memiliki atau mempunyai sifat mengalirkan secara terus menerus.

Berkaca dari sejarah turunnya ilmu pengetahuan ini, sudah seyogyanya, segenap generasi muda Hindu di Bali, memaknainya dengan lebih meningkatkan pengetahuan diri terhadap berbagai bidang pelajaran yang diikutinya. Perayaan Saraswati hendaknya tidak berhenti pada ritualitas belaka, namun sudah barang tentu, harus diikuti dengan praktek nyata peningkatan kemampuan sang diri/masing-masing individu pada bidang ilmunya masing-masing.

Kenapa Ilmu Pengetahuan dilambangkan dengan wanita cantik? Ilmu pengetahuan diibaratkan demikian karena memang menarik umat manusia untuk mendekat dan mempelajarinya. Dewi Saraswati sejatinya adalah "Sakti" dari Dewa Brahma, simbol pencipta alam semesta. Secara filosofis, segala macam bentuk penciptaan semuanya bersumber pada ilmu pengetahuan. Dengan dilambangkan oleh kecantikan diharapkan umat manusia yang masih diliputi *awidya*, atau kegelapan, mampu melepaskan diri untuk bangkit mencapai pencerahan dan penerangan lahir dan bathin.

Penampilan dewi yang cantik dengan busana putih bersih berkilauan, melambangkan ilmu pengetahuan itu sangat mulia, selalu menarik untuk dipelajari oleh siapapun. Alat musik gitar (*wina*) melambangkan unsur mutlak ilmu pengetahuan berasal dari hukum alam yang tercipta melalui melodi alami dan cita rasa seni Sang Pencipta. Kitab suci (*kropak*) melambangkan tempat tertuangnya berbagai petunjuk ajaran suci sebagai sumber ilmu pengetahuan material maupun spiritual. Genitri (*aksamala/tasbih*) melambangkan ilmu pengetahuan bersifat kekal, tidak terbatas, tidak akan ada akhirnya dan habis-habisnya untuk dipelajari. Bunga Teratai, melambangkan kesucian ilmu pengetahuan yang murni, tidak tercela. Burung Merak, melambangkan sifat ilmu pengetahuan itu memberikan suatu kewibawaan bagi yang telah memahami dan menguasainya. Angsa putih, melambangkan ilmu pengetahuan itu dapat memberikan petunjuk untuk bersikap bijaksana dalam membedakan antara yang baik dan yang buruk.

Dalam kekawin Saraswati bait paling terahir di sebutkan:

*Apan kita ka wekasin karajani dewi*  
*Ahim kita sih anuraga paweka dewi*  
*Apan kita gunawan panewakan in dewi*  
*Kita pemastu winuwus kita wasta dewi,*

Artinya:

*Beliau Sang Hayng Aji Saraswati yang menganugrahan semua ilmu Pengetahuan.*  
*Beliau yang memberikan kesejahteraan dan kebahagiaan*  
*Beliau yang paling utama,*  
*Beliau yang menciptakan semua yang ada*

Makna dari Perayaan Hari Saraswati :

1. Kita harus bersyukur kepada Tuhan atas kemurahan-Nya yang telah menganugrahan vidya (ilmu pengetahuan) dan kecerdasan kepada kita semua.
2. Dengan vidya kita harus terbebas dari avidya (kebodohan) dan menuju ke pencerahan, kebenaran sejati (*sat*) dan kebahagiaan abadi.
3. Selama ini secara spiritual kita masih tertidur lelap dan diselimuti oleh sang maya (ketidak-benaran) dan avidyam (kebodohan). Dengan vidya ini mari kita berusaha untuk

melek/eling/bangun dan tidur kita, hilangkan selimut maya, sadarilah bahwa kita adalah atma, dan akhirnya tercapailah nirwana.

4. Kita belajar dan angsa untuk menjadi orang yang lebih bijaksana. Angsa bisa menyaring air, memisahkan makanan dan kotoran walaupun di air yang keruh/kotor atau lumpur. Juga jadilah orang baik, seperti buruk merak yang berbulu cantik, indah dan cemerlang walaupun hidupnya di hutan.

Para bakta yang berbahagia. Dewasa ini, perkembangan ilmu pengetahuan begitu pesatnya. Kalau zaman dulu kita mengenal Albert Einstein, Thomas Alfa Edison, dan lain-lain, saat ini pun demikian, tengok saja perkembangan teknologi nuklir, komputer yang semakin canggih. Nama-nama seperti Bill Gates, penemu Microsoft, BJ Habibie – perintis pesawat terbang di Indonesia, merupakan salah satu contoh betapa dari ketekunan mereka mempelajari ilmu pengetahuan akan berdampak sangat besar bagi kehidupan umat manusia. Disisi lain, harus diakui, perkembangan ilmu pengetahuan yang demikian pesat, juga telah banyak menimbulkan efek-efek negatif. Seperti contoh, perlombaan senjata nuklir, perang dingin, cyber crime, video porno, HP porno dan lain-lainnya telah membuat kita berfikir, apakah ilmu pengetahuan itu salah? Jawabannya tentu tidak, yang salah adalah individu-individu yang mempraktekkan ilmu pengetahuan. Sama halnya dengan ilmu kesaktian/ Leak di Bali. Sesungguhnya tidak ada ilmu hitam ataupun putih namun orangnya lah yang membuat dia berubah warna. Mau hitam atau putih, tergantung orangnya.

Besoknya pada hari Radite (Minggu) Paing wuku Sinta dilangsungkan upacara *Banyu Pinaruh*. Kata *Banyu Pinaruh* artinya air ilmu pengetahuan. Upacara yang dilakukan yakni menghaturkan *laban nasi pradnyam dan air kumkuman*. Hari redite paing wuku sinta/*banyu pinaruh* merupakan hari pembersihan diri sebelum mempejari ilmu pengetahuan.

Dalam lontar silakrama halaman 90 disebutkan:

*Abdhir Gatrani suddhayanti,*  
*Manah satyena sudhayanti,*  
*Widyatapobhyam bhrtatma,*  
*Buddhir Jnannena sudhayanti.*

Artinya :

*Tubuh dibersihkan dengan air,*

*pikiran di bersihkan dengan kejujuran,  
Roh/atman di bersihkan dengan ilmu dan tapa,  
akal di bersikan dengan kebikaksanaan.*

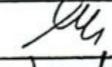
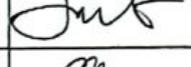
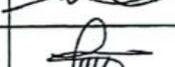
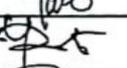
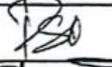
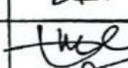
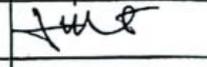
Hendaknya setiap perayaan saraswati dipakai sebagai media perenungan terhadap hakekat sang diri, dalam memaknai ilmu pengetahuan itu sendiri. Proses penggalian pengetahuan itu hendaknya dilakukan secara komprehensif dan berkelanjutan. Niscaya, temuan-temuan baru yang berguna bagi kehidupan umat manusia dapat terjadi dalam waktu yang tidak begitu lama.

## DAFTAR HADIR

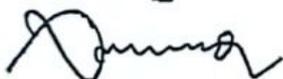
HARI/TGL : SENIN, 1 JULI 2024

TEMPAT : BAWAR ADAT PARIGRAHA, D.A. SELAT, KEC.SELAT

PUKUL : 14.00 WITA - 16.00 WITA

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1.	I Kadak Wardana	BR-Adat Parigraha	
2.	I Ketut Aha Suara	"	
3.	Ni Kadet Mitusari	"	
4.	I Kadet dari Kaniawan	"	
5.	I Gede Sufarta	"	
6.	I Kadet sudiantara	"	
7.	I Ketut Budi	"	
8.	I Gd. Darmayasa	"	
9.	I Gede Paah Semedi	"	
10.	I Komang Edi Aha	"	
11.	I Ketut De	"	
12.	I Komang sudaruna	"	
13.	I Gede Mosa	"	
14.	I Kadet Ulu	"	
15.	I Wawan Manta	"	
16.			
17.			
18.			
19.			
20.			
21.			
22.			

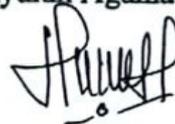
Mengetahui  
KEJAW DESA ADAT SELAT



J.W. M.K. IWITU EDE MUSTIKA

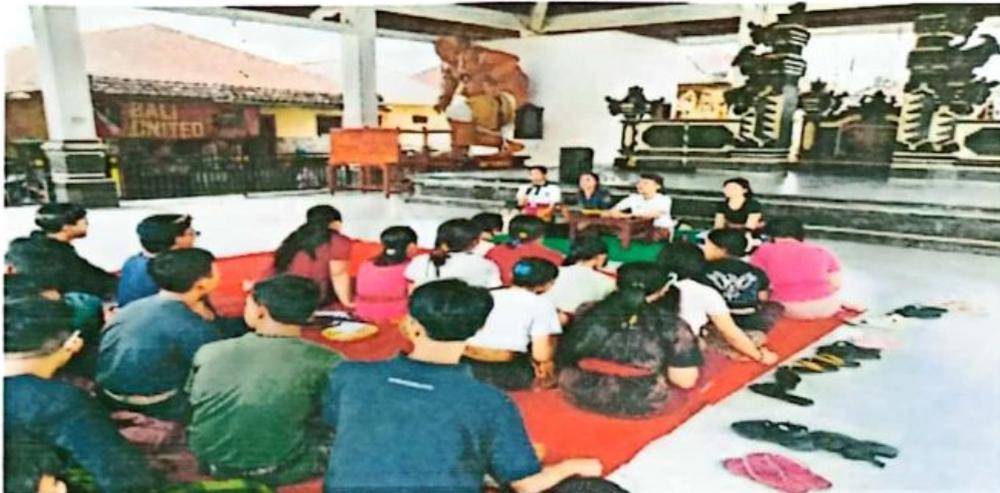
Selat, 1 Juli 2024

Penyuluh Agama Hindu Non PNS



Ni Ketut Ayu Putri Utari, S.Pd

## DOKUMENTASI FOTO



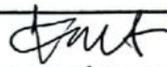
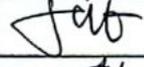
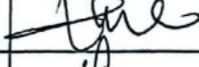
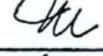
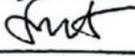
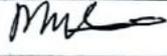
**BIMBINGAN PENYULUHAN AGAMA HINDU DI BANJAR ADAT PARIGRAHA,  
DESA ADAT SELAT, KEC. SELAT**

## DAFTAR HADIR

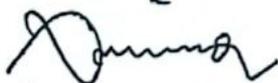
HARI/TGL : RABU, 3 JULI 2024

TEMPAT : BANJAR ADAT SILA DHARMA, D.A. SECAT, KEC. SECAT

PUKUL : 13.00 WITA - 15.00 WITA

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1.	I Ketut Kartika	Bt- Adat sila dharmg	
2.	I Gede Kestu	"	
3.	I Made Sanjaya	"	
4.	I Gede Hai Oka	"	
5.	I Ketut Marta	"	
6.	I Ngoman Widnya	"	
7.	I Made Wijaya	"	
8.	I Ketut Pramualta	"	
9.	I Wayan Pudi pratama	"	
10.	I Made Angga	"	
11.	I Gede Wood-jars	"	
12.	I Ketut Parka	"	
13.	I Nyoman Miasa	"	
14.	I Ed-oka pratama	"	
15.	I Made Suartana	"	
16.			
17.			
18.			
19.			
20.			
21.			
22.			

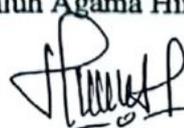
Mengetahui  
KECIBAN DESA ADAT SECAT



Jw. Mak. IWYAN EDE MUSTIKA

Selat, 3 JULI 2024

Penyuluh Agama Hindu Non PNS



Ni Ketut Ayu Putri Utari, S.Pd

**DOKUMENTASI FOTO**



**BIMBINGAN PENYULUHAN AGAMA HINDU DI BANJAR ADAT SILA DHARMA,  
DESA ADAT SELAT, KEC. SELAT**

**Hari Raya Pagerwesi**  
**Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem**

---

Kata "pagerwesi" artinya pagar dari besi. Ini me-lambangkan suatu perlindungan yang kuat. Segala sesuatu yang dipagari berarti sesuatu yang bernilai tinggi agar jangan mendapat gangguan atau dirusak. Hari Raya Pagerwesi sering diartikan oleh umat Hindu sebagai hari untuk memagari diri yang dalam bahasa Bali disebut magehang awak. Nama Tuhan yang dipuja pada hari raya ini adalah Sanghyang Pramesti Guru.

Sanghyang Paramesti Guru adalah nama lain dari Dewa Siwa sebagai manifestasi Tuhan untuk melebur segala hal yang buruk. Dalam kedudukannya sebagai Sanghyang Pramesti Guru, beliau menjadi gurunya alam semesta terutama manusia. Hidup tanpa guru sama dengan hidup tanpa penuntun, sehingga tanpa arah dan segala tindakan jadi ngawur.

Hari Raya Pagerwesi dilaksanakan pada hari Budha (Rabu) Kliwon Wuku Shinta. Hari raya ini dilaksanakan 210 hari sekali. Sama halnya dengan Galungan, Pagerwesi termasuk pula rerahinan gumi, artinya hari raya untuk semua masyarakat, baik pendeta maupun umat walaka. Dalam lontar Sundarigama disebutkan:

*"Budha Kliwon Shinta Ngaran Pagerwesi payogon Sang Hyang Pramesti Guru kairing ring watek Dewata Nawa Sanga ngawerdhiaken sarwa tumitah sarwatumuwuh ring bhuana kabeh."*

Artinya:

Rabu Kliwon Shinta disebut Pagerwesi sebagai pemujaan Sang Hyang Pramesti Guru yang diiringi oleh Dewata Nawa Sanga (sembilan dewa) untuk mengembangkan segala yang lahir dan segala yang tumbuh di seluruh dunia.

Pelaksanaan upacara/upakara Pagerwesi sesungguhnya titik beratnya pada para pendeta atau rohaniawan pemimpin agama. Dalam lontar Sundarigama disebutkan:

*Sang Purohita ngarga apasang lingga sapakramaning ngarcana paduka Prameswara. Tengahiwengi yoga samadhi ana labaan ring Sang Panca Maha Bhuta, sewarna anut urip gelarakena ring natar sanggah.*

Artinya:

Sang Pendeta hendaknya ngarga dan mapasang lingga sebagaimana layaknya memuja Sang Hyang Prameswara (Pramesti Guru). Tengah malam melakukan yoga samadhi, ada labaan (persembahan) untuk Sang Panca Maha Bhuta, segehan (terbuat dari nasi) lima warna menurut uripnya dan disampaikan di halaman sanggah (tempat persembahyangan).

Hakikat pelaksanaan upacara Pegerwesi adalah lebih ditekankan pada pemujaan oleh para pendeta dengan melakukan upacara Ngarga dan Mapasang Lingga. Tengah malam umat dianjurkan untuk melakukan meditasi (yoga dan samadhi). Banten yang paling utama bagi para Purohita adalah "Sesayut Panca Lingga" sedangkan perlengkapannya Daksina, Suci Praspenyeneng dan Banten Penek. Meskipun hakikat hari raya Pegerwesi adalah pemujaan (yoga samadhi) bagi para Pendeta (Purohita) namun umat kebanyakan pun wajib ikut merayakan sesuai dengan kemampuan. Banten yang paling inti perayaan Pegerwesi bagi umat kebanyakan adalah natab Sesayut Pagehurip, Prayascita, Dapetan. Tentunya dilengkapi Daksina, Canang dan Sodaan. Dalam hal upacara, ada dua hal banten pokok yaitu Sesayut Panca Lingga untuk upacara para pendeta dan Sesayut Pageh Urip bagi umat kebanyakan.

### **Makna Filosofi**

Sebagaimana telah disebutkan dalam lontar Sundarigama, Pegerwesi yang jatuh pada Budha Kliwon Shinta merupakan hari Payogan Sang Hyang Pramesti Guru diiringi oleh Dewata Nawa Sangga. Hal ini mengundang makna bahwa Hyang Premesti Guru adalah Tuhan dalam manifestasinya sebagai guru sejati. Mengadakan yoga berarti Tuhan menciptakan diri-Nya sebagai guru. Barang siapa menyucikan dirinya akan dapat mencapai kekuatan yoga dari Hyang Pramesti Guru. Kekuatan itulah yang akan dipakai memagari diri. Pagar yang paling kuat untuk melindungi diri kita adalah ilmu yang berasal dari guru sejati pula. Guru yang sejati adalah Tuhan Yang Maha Esa. Karena itu inti dari perayaan Pegerwesi itu adalah memuja Tuhan sebagai guru yang sejati. Memuja berarti menyerahkan diri, menghormati, memohon, memuji dan memusatkan diri. Ini berarti kita harus menyerahkan kebodohan kita pada Tuhan agar beliau sebagai guru sejati dapat mengisi kita dengan kesucian dan pengetahuan sejati.

Pada hari raya Pegerwesi adalah hari yang paling baik mendekatkan Atman kepada Brahman sebagai guru sejati. Pengetahuan sejati itulah sesungguhnya merupakan "*pager besi*" untuk melindungi hidup kita di dunia ini. Di samping itu Sang Hyang Pramesti Guru beryoga bersama Dewata Nawa Sanga adalah untuk "*ngawerdhiaken sarwa tumitah muang sarwa tumuwuh*". Ngawerdhiaken artinya mengembangkan. Tumitah artinya yang ditakdirkan atau yang terlahirkan. Tumuwuh artinya tumbuh-tumbuhan. Mengembangkan hidup dan tumbuh-tumbuhan perlulah kita berguru agar ada keseimbangan.

Dalam Bhagavadgita disebutkan ada tiga sumber kemakmuran yaitu: *Krsi* yang artinya pertanian (*sarwa tumuwuh*), *Goraksya*, artinya peternakan atau memelihara sapi sebagai induk semua hewan, *Wanijyam*, artinya perdagangan. *Berdugang* adalah suatu pengabdian kepada produsen dan konsumen. Keuntungan yang benar, berdasarkan dharma apabila produsen dan konsumen diuntungkan. Kalau ada pihak yang dirugikan, itu berarti ada kecurangan. Keuntungan yang didapat dari kecurangan jelas tidak dikehendaki dharma.

Kehidupan tidak terpagari apabila tidak berkembangnya *sarwa tumitah* dan *sarwa tumuwuh*. Moral manusia akan ambruk apabila manusia dilanda kemiskinan baik miskin moral maupun miskin material. Hari raya Pugerwesi adalah hari untuk mengingatkan kita untuk berlindung dan berbakti kepada Tuhan sebagai guru sejati. Berlindung dan berbakti adalah salah satu ciri manusia bermoral tanpa kesombongan.

Mengembangkan pertanian dan peternakan bertujuan untuk memagari manusia dari kemiskinan material. Karena itu tepatlah bila hari raya Pugerwesi dipandang sebagai hari untuk memerangi diri dengan kekuatan material. Kalau kedua hal itu (pertanian dan peternakan) kuat, maka adharma tidak dapat masuk menguasai manusia. Yang menarik untuk dipahami adalah Pugerwesi adalah hari raya yang lebih diperuntukkan para pendeta (*sang purohita*). Hal ini dapat dipahami, karena untuk menjangkau vibrasi yoga Sanghyang Pramesti Guru tidaklah mudah. Hanya orang tertentu yang dapat menjangkau vibrasi Sanghyang Pramesti Guru. Karena itu ditekankan pada pendeta dan beliaulah yang akan melanjutkan pada masyarakat umum. Dalam agama Hindu, *purohita* adalah *adi guru loka* yaitu guru utama dari masyarakat. *Sang Purohita*-lah yang lebih mampu menggerakkan atma dengan *tapa brata*.

Dalam *Manawa Dharmasastra V*, 109 disebutkan: Atma dibersihkan dengan *tapa bratabudhi* dibersihkan dengan ilmu pengetahuan (*widia*) *manah* (pikiran) dibersihkan dengan kebenaran dan kejujuran yang disebut *satya*. Penjelasan *Manawa Dharmasastra* ini adalah bahwa atma yang tidak diselimuti oleh awan kegelapan dari hawa nafsu akan dapat menerima vibrasi spiritual dari Brahman. Vibrasi spiritual itulah sebagai pagar besi dari kehidupan dan itu pulalah guru sejati. Karena itu amat ditekankan pada Hari Raya Pugerwesi para pendeta agar *ngarga*, *mapasang lingga*.

*Ngarga* adalah suatu tempat untuk membuat tirtha bagi para pendeta. Sebelum membuat tirtha, terlebih dahulu pendeta menyucikan arga dengan air, dengan pengasepan sampai disucikan dengan mantra-mantra tertentu sehingga tirtha yang dihasilkan betul-betul amat suci. Pembuatan tirtha dalam upacara-upacara besar dilakukan dengan *mapulang lingga*. Tirtha suci itulah yang akan dibagikan kepada umat. Mengingat *ngargha mapasang lingga*

dianjurkan oleh lontar Sundarigama pada hari Pagerwesi ini, berarti para pendeta harus melakukan hal yang amat utama untuk mencapai vibrasi spiritual payogan Sanghyang Pramesti Guru.

Sesayut Panca Lingga dengan inti ketipat Lingga adalah memohon lima manifestasi Siwa untuk memberikan benteng kekuatan (pager besi) dalam menghadapi hidup ini. Para pendetalah yang mempunyai kewajiban menghadirkan lebih intensif dalam masyarakat. Kemahakuasaan Tuhan dalam manifestasinya sebagai Siwa dengan simbol Panca Lingga, Sesayut Pageh Urip bagi kebanyakan atau umat yang masih walaka. Kata "pageh" artinya "pagar" atau "teguh" sedangkan "urip" artinya "hidup". "Pageh urip" artinya hidup yang teguh atau hidup yang terlindungi. Kata "sesayut" berasal dari bahasa Jawa dari kata "ayu" artinya selamat atau sejahtera. Natab Sesayut artinya mohon keselamatan atau kerahayuan. Banten Sesayut memakai alas sesayut yang bentuknya bundar dan maiseh dari daun kelapa. Bentuk ini melambangkan bahwa untuk mendapatkan keselamatan haruslah secara bertahap dan beren-cana. Tidak bisa suatu kebaikan itu diwujudkan dengan cara yang ambisius. Demikianlah sepintas filosofi yang terkandung dalam lambang upacara Pagerwesi.

Di India, umat Hindu memiliki hari raya yang disebut Guru Purnima dan hari raya Walmiki Jayanti. Upacara Guru Purnima pada intinya adalah hari raya untuk memuja Resi Vyasa berkat jasa beliau mengumpulkan dan mengkodifikasi kitab suci Weda. Resi Vyasa pula yang menyusun Itihasa Mahabharatha dan Purana. Putra Bhagawan Parasara itu pula yang mendapatkan wahyu ten-tang Catur Purusartha yaitu empat tujuan hidup yang kemudian diuraikan dalam kitab Brahma Purana. Berkat jasa-jasa Resi Vyasa itulah umat Hindu setiap tahun merayakan Guru Purnima dengan mengadakan persembahyangan atau istilah di India melakukan puja untuk keagungan Resi Vyasa dengan mementaskan berbagai episode tentang Resi Vyasa. Resi Vyasa diyakini sebagai adi guru loka yaitu gurunya alam semesta.

Sedangkan Walmiki Jayanti dirayakan setiap bulan Oktober pada hari Purnama. Walmiki Jayanti adalah hari raya untuk memuja Resi Walmiki yang amat berjasa menyusun Ramayana sebanyak 24.000 sloka. Ke-24. 000 sloka Ramayana itu dikembangkan dari Tri Pada Mantra yaitu bagian inti dari Savitri Mantra yang lebih populer dengan Gayatri Mantra. Ke-24 suku kata suci dari Tri Pada Mantra itulah yang berhasil dikembangkan menjadi 24.000 sloka oleh Resi Walmiki berkat kesuciannya. Sama dengan Resi Vyasa, Resi Walmiki pun dipuja sebagai adi guru loka yaitu maha gurunya alam semesta.

Sampai saat ini Mahabharata dan Ramayana yang disebut itihasa adalah merupakan pagar besi dari manusia untuk melindungi dirinya dari serangan hawa nafsu jahat. Jika kita boleh mengambil kesimpulan, kiranya Hari Raya Pagerwesi di Indonesia dengan Hari Raya

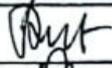
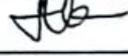
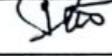
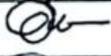
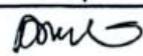
Guru Purnima dan Walmiki Jayanti memiliki semangat yang searah untuk memuja Tuhan dan resi sebagai guru yang menuntun manusia menuju hidup yang kuat dan suci. Nilai hakiki dari perayaan Guru Purnima dan Walmiki Jayanti dengan Pegerwesi dapat dipadukan. Namun bagaimana cara perayaannya, tentu lebih tepat disesuaikan dengan budaya atau tradisi masing-masing tempat. Yang penting adalah adanya pepadatan nilai atau penambahan makna dari memuja Sanghyang Pramesti Guru ditambah dengan memperdalam pemahaman akan jasa-jasa para resi, seperti Resi Vyasa, Resi Walmiki dan resi-resi yang sangat berjasa bagi umat Hindu di Indonesia. (Sumber: Buku "Yadnya dan Bhakti" oleh Ketut Wiana, terbitan Pustaka Manikgeni)

## DAFTAR HADIR

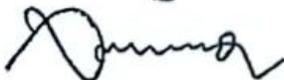
HARI/TGL : JUMAT, 5 JULI 2024

TEMPAT : BR-ADAT PELEMADON, D.A. SELAT, KEC-SELAT

PUKUL : 04.00 WITA - 16.00 WITA

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1.	I Nyoma Ariyana	Br-Adat Pelemadon	
2.	I Ketut Suliadi	"	
3.	I Wyan Celgal	"	
4.	I Gede Suladra	"	
5.	I Neagrah Baktiana	"	
6.	I Nyoman Pentayasa	"	
7.	I Ketut putri Wardana	"	
8.	I Ed Agus Darmika	"	
9.	Mu Kadek Mukon	"	
10.	I Gde Arya Antara	"	
11.	I Made Eubada	"	
12.	I Gede sugai	"	
13.	I Komang Eubana	"	
14.	I Nyoman Sastawa	"	
15.	Mu Nyoman Widiana	"	
16.			
17.			
18.			
19.			
20.			
21.			
22.			

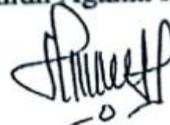
Mengetahui  
KECIAW DESA ADAT SELAT



Jw. Mak. IWYAN GDE MUSTIFA

Selat, 5 Juli 2024

Penyuluh Agama Hindu Non PNS



Ni Ketut Ayu Putri Utari, S.Pd

**DOKUMENTASI FOTO**



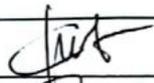
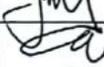
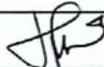
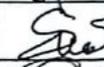
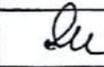
**BIMBINGAN PENYULUHAN AGAMA HINDU DI BANJAR ADAT PELEMADON,  
DESA ADAT SELAT, KEC. SELAT**

DAFTAR HADIR

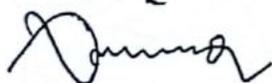
HARI/TGL : SENIN, 8 JULI 2024

TEMPAT : BANJAR ADAT KERTAJA LUSUH, D.A. SELAT, KEC. SELAT

PUKUL : 13.00 WITA - 15.00 WITA

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1.	/ Ketut Merta	Lusuh	
2.	/ Nyoman Karang	"	
3.	/ Wayan Puchasa	"	
4.	/ Komang Puhlata	"	
5.	/ Putu Pande Adityana	"	
6.	/ Wayan Sulatra	"	
7.	/ Wayan Permana	"	
8.	/ Komang Sudiasa	"	
9.	/ Putu Andita Putra	"	
10.	/ Komang Ghaya	"	
11.	Ni Wayan Sudi W.	"	
12.	/ Ed. Balra Yasa	"	
13.	Ni Nyoman Suarni	"	
14.	/ Nengah Sumedha	"	
15.	Ni putu Melani	"	
16.			
17.			
18.			
19.			
20.			
21.			
22.			

Mengetahui  
KECIMA DESA ADAT SELAT



JND-MAR-1WYU EDE MUSTIKA

Selat, 8 JULI 2024

Penyuluh Agama Hindu Non PNS



Ni Ketut Ayu Putri Utari, S.Pd

**DOKUMENTASI FOTO**



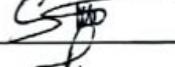
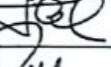
**BIMBINGAN PENYULUHAN AGAMA HINDU BANJAR ADAT KERTIASA LUSUH,  
DESA ADAT SELAT, KEC. SELAT**

DAFTAR HADIR

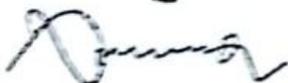
HARI/TGL : RABU, 10 JULI 2024

TEMPAT : BR-ADAT WANASARI, D.A. SELAT, REC-SELAT

PUKUL : 15.00 WITA ~ 17.00 WITA

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1.	Ni Ngoman Rina	Br-Adat Wanasari	
2.	Ni Luh Kerti	"	
3.	I Ketut Selamet	"	
4.	Ni Ketut Kabut	"	
5.	I Nyah barta	"	
6.	Ni Wagan Undis	"	
7.	Wagan Putra Jaya	"	
8.	I Made Junlada	"	
9.	Ni Ngoman Ayu bamba	"	
10.	Krugoman Junlasis	"	
11.	I Ketut Kariyasa	"	
12.	I Ketut Kariyasa	"	
13.	I Made Purnita	"	
14.			
15.			
16.			
17.			
18.			
19.			
20.			
21.			
22.			

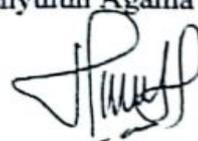
Mengetahui  
KEPALA DESA ADAT SELAT



DR. NI. WUJU SDE MURTIKA

Selat, 10 JULI 2024

Penyuluh Agama Hindu Non PNS



Ni Ketut Ayu Putri Utari, S.Pd

## DOKUMENTASI FOTO



**BIMBINGAN PENYULUHAN AGAMA HINDU DI BANJAR ADAT WANASARI, DESA ADAT SELAT, KEC. SELAT**

## MATERI BIMBINGAN/PENYULUHAN

### Ajaran-ajaran dalam naskah *stri sasana* dan *putra sasana marti*

Mendidik anak adalah tugas yang paling mulia yang diamanatkan Tuhan kepada orang tua. Di dalam proses pembentukan dan pembinaan, orang tua tidak cukup hanya memenuhi kebutuhan sehari-hari demi kelangsungan hidup anaknya. Anak membutuhkan perhatian yang lebih mendalam serta pengelolaan yang lebih intensif melalui pendidikan formal mau pun non formal. Dalam masyarakat Hindu Bali, untuk membentuk anak yang suputra biasanya ajaran-ajarannya lebih banyak didapatkan dalam keluarga dan orang tua sebagai narasumber pokok. Naskah kuno *Stri Sasana* dan *Putra Sasana Marti* adalah salah satu rujukan yang biasa digunakan untuk pembentukan dan pembinaan watak.

Keluarga, baik keluarga batih (Bali = kuren ) maupun keluarga luas (Bali = pekurenan) merupakan wadah yang sangat penting bagi pembentukan dan pembinaan nilai-nilai dan norma-norma sosial, budaya dan agama pada setiap orang, sebelum mereka terjun ke masyarakat seperti dalam lembaga tradisional Banjar, Subak, Desa Adat, Sekcha-sekcha dan lain-lainnya sesuai peran masing-masing. Rumah tempat tinggal orang Hindu disebut *Grhyasutra* yang terdiri tiga unsur yaitu unsur keluarga yang telah suci, unsur yang masih hidup dan unsur yang akan lahir. Semua potensi keluarga harus dialokasikan untuk menunjang keluarga yang masih hidup, mengupacarai/mendoakan yang telah tiada dan mempersiapkan bagi yang akan lahir. Dalam ajaran agama Hindu ditegaskan bahwa kehidupan keluarga mengandung tiga pokok dasar pemikiran yang disebut dengan istilah “Tri Hina Karana” sebagai konsep pola hubungan dan “Tri Mandala” sebagai pembagian ruang untuk mewujudkan pola hubungan. Konsep Tri Hina Karana mengandung suatu penjelasan yang sangat esensial (mendalam), bahwa keluarga merupakan lembaga yang memberi jaminan terhadap hubungan yang selaras, harmonis, dan sejahtera antara manusia dengan Tuhan, dengan sesama manusia dan lingkungan.

Salah satu ajaran dari catur asrama (*brahmancari*, *grehasta*, *wanaprasta* dan *biksuka*) yang banyak diulas dalam naskah *Stri Sasana* adalah ajaran *Grehasta* yaitu tingkat kehidupan berumah tangga. Pada tingkat ini ajaran yang penting harus diketahui dan dipegang teguh adalah *satyeng graha* (kesetiaan suami terhadap istri dan *satyeng suami* (kesetiaan istri terhadap suami). Agar terjadi jalinan dalam rumah tangga yang penuh kedamaian dan ketenangan sehingga dapat melahirkan putra yang suputra, maka setiap calon pengantin harus

mempersiapkan diri jauh hari sebelumnya baik mengenai waktu (hari) pernikahan, mental, ekonomi, kesiapan mendidik keturunan (anak) dan sebagainya.

Dalam rumah tangga anak mempunyai kedudukan yang penting bahkan sering disebut sebagai penyelamat darma keluarga. Naskah kuno "Putra Sasana Marti" menyebutkan untuk membentuk anak yang suputra harus ditanamkan dan dididik tentang tatakrama/sopan santun, disiplin dan tanggung jawab, kerukunan antar anggota keluarga dan nilai-nilai agama Hindu. Dalam proses pendidikan untuk mendapatkan keberhasilan yang baik anak-anak dinasehati agar memahami ajaran yang disebut Panca Siskanina Angaji (lima pedoman belajar), yang meliputi guru (bila guru -- bisa siapa saja asal mampu-- akan mengajarkan ajaran kebenaran, anak harus benar-benar percaya), teleb (rajin dan bersungguh-sungguh), inget (selalu menghafal dan mengingat segala sesuatu yang dipelajari, wiweka (memiliki kemampuan atau usaha /kreatif), laksana (berusaha berbuat sesuai petunjuk guru).

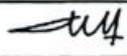
Setiap penganut Hindu di Bali percaya adanya hukum karmapala (adanya buah /akibat dari setiap perbuatannya), konsepsi atman (roh abadi), punarbawa (kelahiran kembali dari jiwa), dan moksa (kebebasan jiwa dari lingkungan kelahiran kembali). Oleh karena itu mereka akan selalu berhati-hati dalam bertindak maupun berucap, menghindari setiap perbuatan tercela dan melaksanakan perintah agama.

## DAFTAR HADIR

HARI/TGL : JUMAT, 12 JULI 2024

TEMPAT : BANJAR ADAT SANTI, D.A. SANTI, KEL. SELAT

PUKUL : 15.00 WITA - 17.00 WITA

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1.	I Kaduk ager wijaya	Santi	
2.	I Nyoman Wardika	"	
3.	I Ketut Mahardika	"	
4.	I Gusti Ngurah Wirawan	"	
5.	I Gusti Ngurah Putra	"	
6.	I Wayan Sura	"	
7.	I Gst. Bgs Krisna Wibawa	"	
8.	I Gst. Ngurah Putra Wanda	"	
9.	I Ketut Bunder	"	
10.	I Gst. Ngurah Putu	"	
11.	Asung Wiwanca	"	
12.	I Gusti Ngurah Suparta	"	
13.	I Gusti Putu Yasa	"	
14.			
15.			
16.			
17.			
18.			
19.			
20.			
21.			
22.			

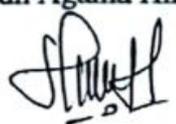


Mengetahui  
BANJAR ADAT SANTI

I GUSTI LANANG NEURAH, S.H

Selat, 12 Juli 2024

Penyuluh Agama Hindu Non PNS



Ni Ketut Ayu Putri Utari, S.Pd

## DOKUMENTASI FOTO



**BIMBINGAN PENYULUHAN AGAMA HINDU DI BANJAR ADAT SANTI, DESA ADAT SANTI, KEC. SELAT**

DAFTAR HADIR

HARI/TGL : SENIN, 15 JULI 2024

TEMPAT : BAWJAR ADAT SANTI, D.A. SANTI, KEC. SELAT

PUKUL : 13-00 WITA - 15-00 WITA

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1.	I Gusti Ngurah Kertasada	Santi	
2.	I Gusti Ngurah Oka Wv.	"	
3.	I Gusti Ayu Paramita Ari Sанти	--	
4.	I Gusti Ayu Sri	"	
5.	I Gusti Ayu Agung Dena	"	
6.	I Gusti Ayu Agung Trisna Asti	--	
7.	I Gusti Ayu Santika Sriwahyuni	"	
8.	Ni Putu Raisyah Raka Iwar	"	
9.	Ni Kadek Juli	--	
10.	I Gusti Ayu Asti Novita Dewi	"	
11.	I Gusti Ayu Mas Kinan P.	"	
12.	I Ket A-Twin Jayantari	--	
13.	Ari Ernawati	"	
14.	I Ket. Ayu Witrini	"	
15.			
16.			
17.			
18.			
19.			
20.			
21.			
22.			



Mengetahui  
DESA ADAT SANTI

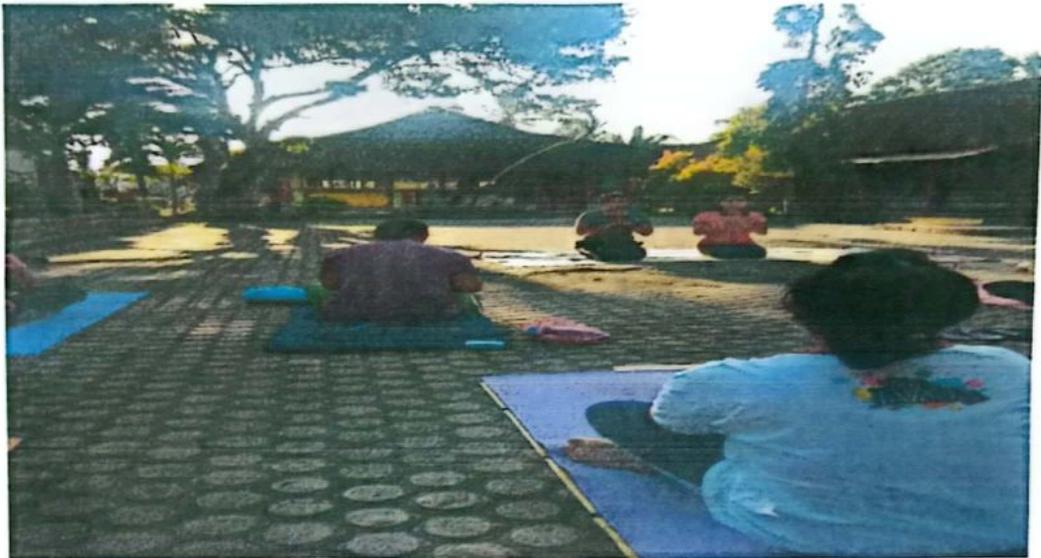
I GUSTI LANANG NGURAH, S.H

Selat, 15 Juli 2024

Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Ni Ketut Ayu Putri Utari, S.Pd

## **DOKUMENTASI FOTO**



**BIMBINGAN PENYULUHAN AGAMA HINDU DI BANJAR ADAT SANTI, DESA  
ADAT SANTI, KEC. SELAT**



**DOKUMENTASI FOTO**



**BIMBINGAN PENYULUHAN AGAMA HINDU DI BANJAR ADAT EKA DHARMA,  
DESA ADAT SELAT, KEC. SELAT**



KEMENTERIAN AGAMA REPULIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM:  
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161  
Website: [www.Bali.Kemenag.Go.Id/](http://www.Bali.Kemenag.Go.Id/) e-mail :  
[Karangasem@Kemenag.go.id](mailto:Karangasem@Kemenag.go.id)  
AMLAPURA 80813 BALI

**LAPORAN PENYULUHAN SECARA ONLINE MELALUI MEDIA DIGITAL  
(TIKTOK,FB,IG, YOUTUBE, DLL)  
BULAN : JULI TAHUN 2024**

**Data Penyuluh**

Nama Penyuluh : Ni Ketut Ayu Putri Utari,S.Pd  
Tempat/Tgl Lahir : 17 September 1990  
No.Reg : 18.05.19900917006  
Pendidikan Terakhir : S-1 Pendidikan Agama Hindu  
Jabatan Penyuluh : Penyuluh Non Pns  
Bidang : Agama Hindu  
Unit Kerja : Kemenag. Kab. Karangasem

**Pelaksanaan**

Hari/Tanggal : Senin, 15 Juli 2024

**Sasaran**

Media Sosial : Tiktok

**Materi**

: Makna Hari Raya Saraswati sebagai peringatan turunnya ilmu pengetahuan ke Bumi

**Bukti Fisik Kegiatan**

: Screenshot/ Tangkapan Layar

**Penutup**

: Demikian Laporan Ini Dibuat Untuk Dipergunakan  
Sebagaimana Mestinya

Selat, 15 Juli 2024

Penyuluh Agama Hindu Non PNS Kec. Selat

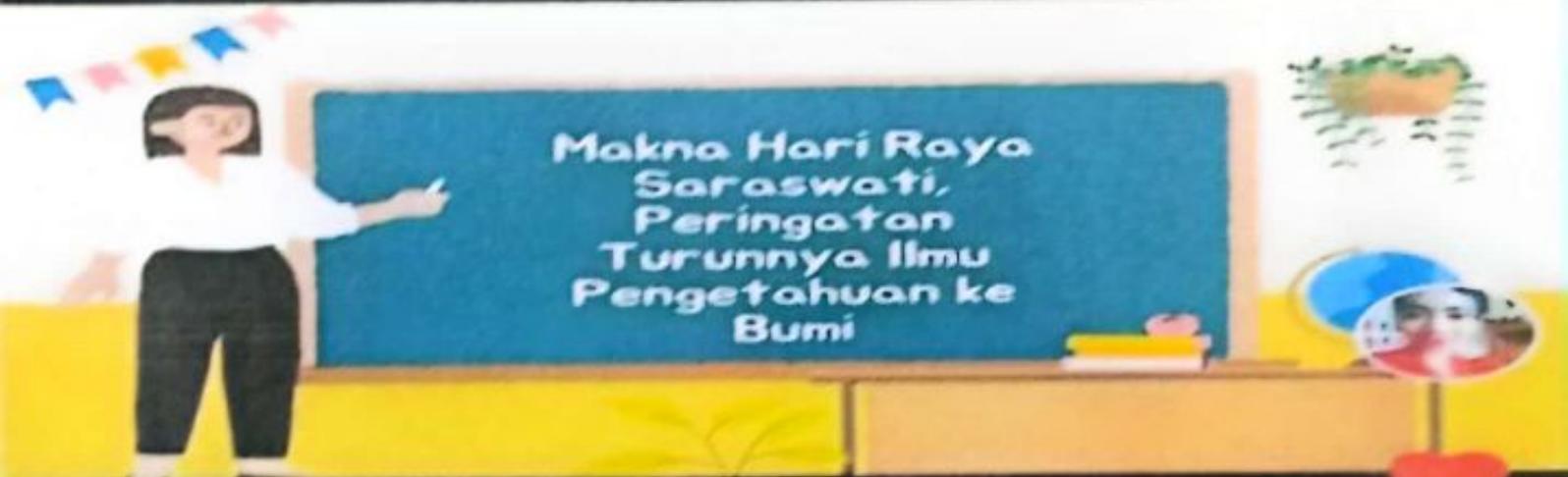
Ni Ketut Ayu Putri Utari, S.Pd

No. Reg.18.05.19900917006



Q Temukan konten terkait

Cari



Layar penuh



Ayu Putri Utari · 07-15

Makna Hari Raya Saraswati  
#penyuluhagama #f...



gede



▶ 136 penayangan

Wawasan lainnya





KEMENTERIAN AGAMA REPULIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM:  
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161  
Website: [www.Bali.Kemenag.Go.Id/](http://www.Bali.Kemenag.Go.Id/) e-mail :  
[Karangasem@Kemenag.go.id](mailto:Karangasem@Kemenag.go.id)  
AMLAPURA 80813 BALI

---

**LAPORAN PENYULUHAN SECARA ONLINE MELALUI MEDIA DIGITAL  
(TIKTOK,FB,IG, YOUTUBE, DLL)  
BULAN : JULI TAHUN 2024**

**Data Penyuluh**

Nama Penyuluh : Ni Ketut Ayu Putri Utari,S.Pd  
Tempat/Tgl Lahir : 17 September 1990  
No.Reg : 18.05.19900917006  
Pendidikan Terakhir : S-1 Pendidikan Agama Hindu  
Jabatan Penyuluh : Penyuluh Non Pns  
Bidang : Agama Hindu  
Unit Kerja : Kemenag. Kab. Karangasem

**Pelaksanaan**

Hari/Tanggal : Sabtu, 20 Juli 2024

**Sasaran**

Media Sosial : Tiktok

Materi : Matna Tumpok Landep

Bukti Fisik Kegiatan : Screenshot/ Tangkapan Layar

Penutup : Demikian Laporan Ini Dibuat Untuk Dipergunakan  
Sebagaimana Mestinya

Selat, 20 Juli 2024  
Penyuluh Agama Hindu Non PNS Kec. Selat

  
Ni Ketut Ayu Putri Utari, S.Pd  
No. Reg.18.05.19900917006

# DOKUMENTASI PENYULUHAN ONLINE





KEMENTERIAN AGAMA REPULIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM:  
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161  
Website: [www.Bali.Kemenag.Go.Id/](http://www.Bali.Kemenag.Go.Id/) e-mail :  
[Karangasem@Kemenag.go.id](mailto:Karangasem@Kemenag.go.id)  
AMLAPURA 80813 BALI

---

**LAPORAN PENYULUHAN SECARA ONLINE MELALUI MEDIA DIGITAL  
(TIKTOK,FB,IG, YOUTUBE, DLL)  
BULAN : JULI TAHUN 2024**

**Data Penyuluh**

Nama Penyuluh : Ni Ketut Ayu Putri Utari,S.Pd  
Tempat/Tgl Lahir : 17 September 1990  
No.Reg : 18.05.19900917006  
Pendidikan Terakhir : S-1 Pendidikan Agama Hindu  
Jabatan Penyuluh : Penyuluh Non Pns  
Bidang : Agama Hindu  
Unit Kerja : Kemenag. Kab. Karangasem

**Pelaksanaan**

Hari/Tanggal : Senin, 21 Juli 2024

**Sasaran**

Media Sosial : Tiktok

**Materi**

: Pendalaman Tahap Brahmachari sebagai konsep Belajar seumur hidup

**Bukti Fisik Kegiatan**

: Screenshot/ Tangkapan Layar

**Penutup**

: Demikian Laporan Ini Dibuat Untuk Dipergunakan  
Sebagaimana Mestinya

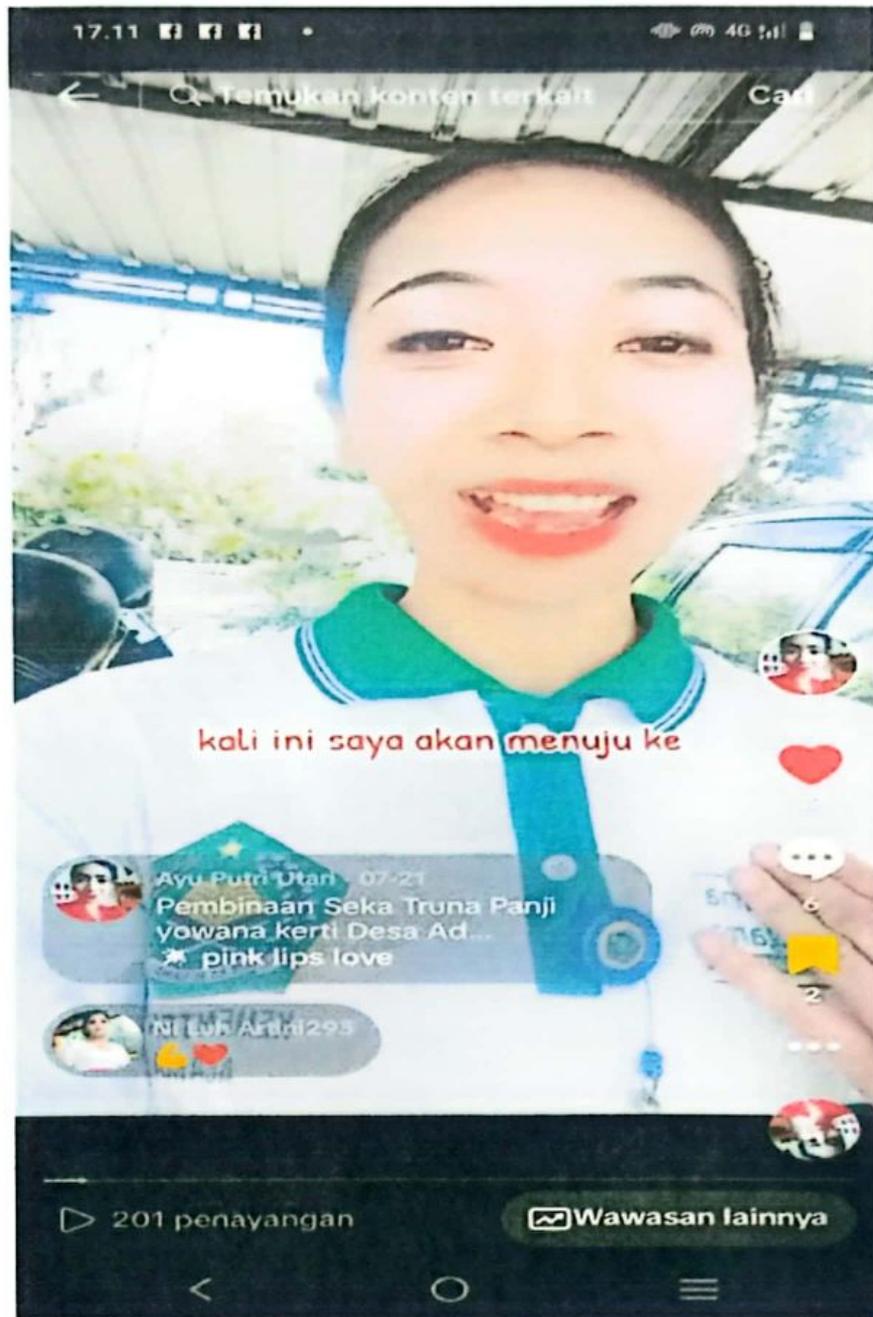
Selat, 21 Juli 2024

Penyuluh Agama Hindu Non PNS Kec. Selat

Ni Ketut Ayu Putri Utari, S.Pd

No. Reg.18.05.19900917006

## DOKUMENTASI PENYULUHAN ONLINE





KEMENTERIAN AGAMA REPULIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM:  
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161  
Website: [www.Bali.Kemenag.Go.Id/](http://www.Bali.Kemenag.Go.Id/) e-mail :  
[Karangasem@Kemenag.go.id](mailto:Karangasem@Kemenag.go.id)  
AMLAPURA 80813 BALI

**LAPORAN PENYULUHAN SECARA ONLINE MELALUI MEDIA DIGITAL  
(TIKTOK,FB,IG, YOUTUBE, DLL)  
BULAN : JULI TAHUN 2024**

**Data Penyuluh**

Nama Penyuluh : Ni Ketut Ayu Putri Utari,S.Pd  
Tempat/Tgl Lahir : 17 September 1990  
No.Reg : 18.05.19900917006  
Pendidikan Terakhir : S-1 Pendidikan Agama Hindu  
Jabatan Penyuluh : Penyuluh Non Pns  
Bidang : Agama Hindu  
Unit Kerja : Kemenag. Kab. Karangasem

**Pelaksanaan**

Hari/Tanggal : Rabu, 23 Juli 2024

**Sasaran**

Media Sosial : Tiktok

**Materi**

: Fungsi Mabiyuh Otan

**Bukti Fisik Kegiatan**

: Screenshot/ Tangkapan Layar

**Penutup**

: Demikian Laporan Ini Dibuat Untuk Dipergunakan  
Sebagaimana Mestinya

Selat, 23 Juli 2024  
Penyuluh Agama Hindu Non PNS Kec. Selat

Ni Ketut Ayu Putri Utari, S.Pd  
No. Reg.18.05.19900917006



Interactive social media elements including profile pictures of users and red heart icons, indicating engagement with the video content.

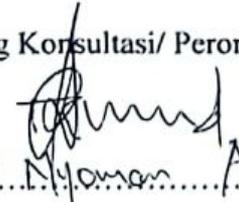
▶ 164 penayangan

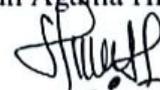
📧 Wawasan lainnya

**LAPORAN KONSULTASI PERORANGAN  
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KARANGASEM  
BULAN :**

- A. Data Penyuluh Nama : Ni Ketut Ayu Putri Utari, S. Pd  
 Tempat/Tgl Lahir : Selat, 17 September 1990  
 Pendidikan Terakhir : S-1 Pendidikan Agama Hindu  
 Unit Kerja : Kantor Kemenag. Kab. Karangasem  
 Wilayah Binaan : Desa Adat Selat, Santi, Pura dan Lebih
- B. Uraian Konsultasi Perorangan

Topik Konsultasi	:	Makna Tumpuk Landep
Tempat	:	Bt. Dinas selat kelod, ds. selat, kec. selat
Hari/Tanggal	:	senin, 21 Juli 2024
Waktu	:	10-00 WITA s.d. selesai
Nama Yang Konsultasi	:	I Nyoman Arta
Alamat	:	Bt. Dinas selat kelod, ds. selat, kec. selat
Bahan Materi Yang Dikonsultasikan	:	Apakah Makna Tumpuk Landep?
Solusi Hasil Diskusi/Saran	:	Adapun Hasil Diskusi Diantaranya : Dalam tumpuk landep, landep diartikan tajam mempunyai filosofi yang berarti tumpuk landep merupakan tonggak pengetahuan, citta budhi dan manah (pikiran) dan demikian umat selalu berperilaku berdasarkan kesetiaan pikiran dengan pikiran yang suci umat mampu memilah dan memilih mana yg baik dan yg buruk. Pedahai ini umat memohon warahugraha kepada Sang Hyang Siwa pasupati agar diberi ketajaman pikiran (Landeping Idep) shg mda' orang yang berguna.
Penutup	:	Demikianlah laporan Hasil konsultasi perorangan ini dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang Penyuluh Agama Hindu Non PNS

Yang Konsultasi/ Perorangan  
  
 (...I Nyoman Arta...)

Selat, 21 Juli 2024  
 Penyuluh Agama Hindu Non PNS  
  
 Ni Ketut Ayu Putri Utari, S.Pd

## DOKUMENTASI KONSULTASI PERORANGAN



**LAMPIRAN FOTO**



**MC MEBANYU PINARUH DI PURA PASUCIAN TOYA SAH**



**KEGIATAN GEMBIRA DI PURA PASUCIAN TOYA SAH**



**PENANAMAN POHON SERENTAK DI PURA PASUCIAN TOYA SAH**



**DI LAPAS KARANGSEM**



**PEMBINAAN PENYULUH DI KEMENEG KARANGSEM**



**NGAYAH**